



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

PKM KEARIFAN LOKAL TUNJUK AJAR SEBAGAI KARAKTER TAAT HUKUM GUNA PENCEGAHAN COVID-19 UNTUK HIDUP SEHAT DI KELURAHAN TUALANG KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Nelvitia Purba¹⁾, Nila Afningsih²⁾, Mukidi³⁾, Sri Rizki Hayaty⁴⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

Universitas Islam Sumatera Utara³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah⁴⁾

nelvitiapurba@umnaw.ac.id, nilaafningsih@umnaaw.ac.id, mukidi@uisu.ac.id,

sririzkihayaty@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Dalam menjalankan protokol Kesehatan agar semakin baik dan meningkatkan Peran dan Kewaspadaannya untuk Mengantisipasi Penularan Covid-19 di masyarakat Kelurahan Tualang di tempat dan fasilitas umum sehingga membantu untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 dapat dikembangkan oleh masing-masing pihak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan dari masing-masing daerah setempat. sebagaimana yang disebutkan bahwa : “Kearifan Lokal Tunjuk Ajar Taat Hukum pada Masyarakat Tradisional di Indonesia merupakan alternatif dalam mencegah bencana ataupun dalam penanganan pasca bencana, sehingga Kearifan Lokal Tunjuk Ajar Taat Hukum ini memiliki peran yang penting dalam Memitigasi Bencana. Permasalahan Mitra adalah Berdasarkan wawancara dengan lurah kelurahan tualang masyarakatnya belum menggali kearifan lokal daerahnya terkait mencegah covid-19 ini. Masyarakat masih banyak mengabaikan untuk menjalankan protokol kesehatan ini di kelurahan tualang. misalnya: Memakai Masker dan Mencuci Tangan. Berkembang di masyarakat bahwa informasi terkait Covid-19 ini informasi “HOAKS“ yang hanya sebuah konspirasi. Masyarakat kelurahan tualang belum memanfaatkan kearifan lokal tunjuk ajar taat hukum ini untuk pencegahan Covid-19 ini di dalam menyikapi Permasalahan di atas Solusinya melalui Sosialisasi Edukasi Kearifan Lokal Tunjuk Ajar Taat Hukum Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 ini di Kelurahan Tualang. Tunjuk Ajar Taat Hukum merupakan kearifan lokal masyarakat Melayu untuk menciptakan kesadaran hukum sehingga protokol Kesehatan ini sudah terbiasa dilaksanakan tanpa paksaan dari manapun untuk mencegah suatu perbuatan atau penyimpangan untuk meningkatkan peran dan kewaspadaan dalam mengantisipasi penularan Covid-19 di masyarakat Kelurahan Tualang di tempat dan fasilitas umum sehingga membantu untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2020 di Kelurahan Tualang Kabupaten Serdang Bedagai antara lain: Sosialisasi Edukasi dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat ini yaitu dengan memberikan sosialisasi di dalam peningkatan disiplin dan penegakan hukum dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 target sebagaimana yang diharapkan yaitu Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Untuk Hidup Sehat dan Berkarakter di Kelurahan Tualang ini yang diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari melalui aspek kognitif, fakta dan cara.

Kata Kunci : Kearifan Lokal ,Kesadaran Hukum; Penanganan Bencana ,Tunjuk Ajar Taat Hukum.

ABSTRACT

In carrying out the Health protocol to make it better and increase its Role and Precautions to Anticipate Covid-19 Transmission in the Tualang Village community in public places and facilities to help minimize the impact caused by Covid-19 can be developed by each party according to characteristics and needs from each local area. as stated that: “Local Wisdom Shows Law-abiding Teaching in Traditional Communities in Indonesia is an alternative in disaster prevention or post-disaster management, so that Local Wisdom Indicates Obedient Teaching of the Law has an important role in Disaster Mitigation. . Partner's problem is based on interviews with the village head of the Tualang sub-district, the community has not yet explored the local wisdom of the area related to preventing Covid-19. Many people still neglect to implement this health protocol in tualang village. for example: Putting on a mask and washing your hands. Developing in the community that information related to Covid-19 is information "HOAKS" which is only a conspiracy. The community of tualang village has not utilized the local wisdom of this law-abiding teaching to prevent Covid-19 from addressing the above problems. The solution is through the Socialization of Local Wisdom

Education Refer to Law-abiding Teaching to Prevent the Spread of Covid-19 in Tualang Village. Point of Obedience to Law is the local wisdom of the Malay community to create legal awareness so that this Health protocol is accustomed to being implemented without coercion from anywhere to prevent an act or deviation to increase the role and vigilance in anticipating Covid-19 transmission in the community of Tualang Village in public places and facilities. thus helping to minimize the impact caused by Covid-19. This community service activity which was carried out on December 22, 2020, in Tualang Village, Serdang Bedagai Regency, includes: Educational Socialization carried out by this Community Service Team, namely by providing socialization in improving discipline and law enforcement in the prevention and control of Covid-19 targets as stated in It is hoped that the Improvement of Discipline and Law Enforcement of Health Protocols in Prevention of Covid-19 for a Healthy and Character Living in Tualang Village which is implemented in daily activities through cognitive aspects, facts and methods.

Keywords: Local Wisdom, Legal Awareness; Disaster Management, Appoints Law-abiding Teachings.

PENDAHULUAN



Kelurahan Tualang adalah merupakan salah satu kelurahan dari 4 kelurahan dan 24 desa yang terdapat di Kabupaten Serdang Bedagai. Kelurahan Tualang ini terletak di Dataran Rendah dengan ketinggian 13 meter dari permukaan laut, dengan Suhu rata-rata 31 C dan masuk dalam wilayah Kecamatan Perbaungan yang berjarak kira-kira 4,9 km kearah Timur dengan luas kira-kira 598 halaman yang terdiri dari 11 lingkungan dengan jumlah penduduk sebanyak 9,335 jiwa. Banyaknya warga kelurahan tualang ini memberikan keragaman dalam segi ekonomi, sosial, pendidikan dan sarana dan prasarana sebagai pendukung keberlanjutan kelurahan tersebut.





Saat ini dunia diresahkan dan terguncang dengan adanya wabah covid-19. cepatnya sebaran virus covid-19 sulit dibendung, di Indonesia dengan keadaan wilayah yang besar dan masih terdapat penduduk yang terpencil dan tinggal di pedesaan memiliki kesulitan tersendiri untuk memitigasi pandemi covid-19 ini termasuk kelurahan Tualang ini, dimana setiap masyarakat, termasuk juga kelurahan Tualang ini bahwa telah terjadi perubahan pola hidup covid-19 ini telah merubah cara dan pola kebiasaan hidup masyarakat saat ini, antara lain keadaan corona ini pembelajaran bersifat konstruktivisme yang menuntut peserta didik mampu membangun pengetahuan dimana orang tua harus mampu menemani anak-anak untuk belajar secara daring, dan masyarakat harus sadar di dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari harus menetapkan protokol kesehatan untuk menghindari mewabahnya covid-19 ini di kelurahan Tualang ini.

Penerapan normal baru ditingkat desa/kelurahan tidak hanya bertumpu atau bersumber dari berbagai protokol yang dikeluarkan oleh kementerian/lembaga. Namun belum ada menjalankan protokol kesehatan mengacu kepada kearifan lokal Tunjung Ajar Taat Hukum dari yang merupakan Sebagian besar adalah Suku Melayu daerah ini yang digali dari akar budaya daerah ini sehingga “ Kearifan Lokal Tunjung Ajar Taat Hukum “ akan menjadi perhatian utama di dalam penerapan protokol kesehatan di dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. [1] Salah satu pola hidup yang menjadi contoh di dalam penerapan kearifan lokal adalah di Sumatera Barat berbasiskan kearifan lokal sehingga berperan untuk pencegahan covid-19 ini, kasus covid-19 di Sumatera Barat terkendali karena menerapkan Local Wisdom. [2] Kearifan Lokal adalah merupakan sumber dari nilai budaya yang dimanfaatkan untuk menata kehidupan manusia, tatanan kehidupan yang berkenaan dengan interaksi manusia dengan tuhan, interaksi dengan alam dan interaksi dalam masyarakat untuk berhubungan dengan sang pencipta. [3] Secara umum Kearifan Lokal dianggap sebagai pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. [4] Kelurahan Tualang ini di dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dimasa pandemi covid-19 ini pada umumnya masih mengacu kepada protokol kesehatan yang merupakan anjuran pemerintah antara lain : memakai masker, menjaga jarak, dan cuci tangan pakai sabun. [5] Dengan ketaatan masyarakat di dalam menjalankan protokol kesehatan di dalam aktivitas sehari-hari akan menjadi suksesnya pemulihan ekonomi dan menekan penyebaran covid-19 ini. [6] Untuk itu di dalam Program Kegiatan Abdimas memberikan sosialisasi pentingnya di dalam mencegah Penyebaran covid-19 ini mengacu dan menggali kearifan lokal daerah Tualang ini. sehingga di dalam aktivitas sehari-hari bisa

menjalankan protokol Kesehatan ini untuk menghindari tersebarnya covid-19 ini menjadi terbiasa dan hal biasa sudah dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

Sebagaimana diketahui bahwa kelurahan tualang ini masyarakatnya di dalam menjalankan aktivitas sehari – hari masih banyak yang tidak menjalankan protokol kesehatan, hal ini bukan disebabkan karena saat ini masyarakatnya belum ada yang terkena covid-19 ini, dengan keadaan ini sehingga masyarakat masih belum percaya, dan menganggap bahwa wabah covid-19 ini merupakan berita “HOAKS “ untuk menyikapi keadaan ini supaya masyarakat lebih yakin dan percaya perlu di adakan sosialisasi edukasi terkait dengan pandemi covid-19 melalui Kearifan lokal tunjuk ajar taat hukum, sehingga tingkat kedisiplinan masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan semakin baik dan meningkatkan peran dan kewaspadaan dalam mengantisipasi penularan covid-19 di masyarakat kelurahan tualang di tempat dan fasilitas umum sehingga membantu untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan oleh covid-19 dan secara makro dapat berkontribusi untuk mencegah penularan atau penyebaran covid-19 di masyarakat..

Menyikapi keadaan ini supaya masyarakat terbiasa dengan keadaan hal tersebut, menggali hal-hal yang merupakan budaya dan tradisi dari masyarakat setempat. Metode pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 22 Desember 2020 antara lain:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan surat izin dan surat-menyurat dari UMN Al-Washliyah Medan ke kantor lurah kelurahan tualang untuk melakukan survey untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

2. Tim pengabdian masyarakat UMN Al-Washliyah menyusun seperti “LEAFLEAT” dibagikan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di kelurahan tualang kabupaten serdang bedagai ini terkait kearifan lokal tunjuk ajar taat hukum untuk mencegah covid-19 ini. Budaya malu ini adalah merupakan kearifan lokal melayu, kelurahan tualang ini merupakan bagian dari suku melayu.

3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari selasa, 22 desember 2020 bertempat di lingkungan terbuka di salah satu rumah kepala lingkungan kelurahan tualang ini dengan kegiatan sosialisas edukasi. Konsep kearifan lokal tunjuk ajar taat hukum ini untuk mencegah covid-19 ini. Dengan membuat yang disebut dengan “LEAFLEAT“ untuk menyampaikan sosialisasi edukasi terkait dengan peningkatan disiplin dan penegakan hukum dalam pencegahan dan pengendalian covid-19. Didalam kegiatan Sosialisasi ini akan dilakukan tidak monoton bersifat ceramah dan tanya jawab, namun dibuat suatu kegiatan dalam bentuk permainan dan peserta semua aktif ,sehingga dalam kegiatan akan mencapai hasil dan target sebagaimana yang diharapkan yaitu peningkatan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan dalam pencegahan covid-19 di kelurahan tualang ini.



PEMBAHASAN DAN HASIL

Di dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2020, menyampaikan hal-hal antara lain :

Di masa Pandemi Covid – 19 tetap menjalankan Protokol Kesehatan ada juga masyarakat yang masih terkesan cuek dan mengesampingkan, dan kadangkala enggan untuk menggunakan Masker di luar rumah, enggan mencuci tangan serta enggan menjaga jarak dengan orang lain. Ketaatan masyarakat dalam Pencegahan Covid – 19 di Kelurahan Tualang sebenarnya cukup baik namun Ketika berada di lingkungan keluarga, pada masyarakat, ruangan publik ketaatan dianggap buyar. Untuk hal ini diperlukan tingkat kepatuhan seseorang terhadap perilaku Pencegahan Covid -19 ini. Melalui Kearifan Lokal Tunjuk Ajar ini terkandung dalam pantun-pantun, syair-syair, ungkapan-ungkapan yang mengandung petuah-petuah, maupun amanah, dimana tunjuk ajar ini diturunkan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya berupa falsafah hidup. [7] Tunjuk ajar ini yang paling dominan adalah mengandung nilai edukatif, religius, edukatif moral (ketaatan hukum), nilai edukatif sosial, dan merupakan nilai edukatif budaya. [8] Dimana tunjuk ajar ini mengutamakan nilai edukatif moral (ketaatan hukum) yang harus dipatuhi, ditaati serta dilaksanakan bagi setiap orang Melayu baik untuk dirinya sendiri maupun kepada seluruh kalangan masyarakat dan bagaimana bersikap dan bertingkah laku sehari-hari dalam masyarakat terutama Untuk Pencegahan Covid 19 ini. Tunjuk Ajar Taat Hukum ini implementasinya dalam kehidupan sehari-hari melalui Aspek Kognitif, Fakta, Cara Dan Kebiasaan Tunjuk Ajar Taat Hukum ini Dapat dilakukan Melalui:

1. Aspek Kognitif Diberikan Kepada Masyarakat

Aspek ini adalah merupakan suatu daripada ranah untuk mencakup kegiatan mental (otak) dengan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak Tujuan daripada aspek kognitif adalah berorientasi pada kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu : Untuk mengingat sampai kepada daripada kemampuan untuk memecahkan masalah yang menuntut seseorang untuk menghubungkan dan menggabungkan ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Aspek Kognitif ini memiliki enam jenjang antara lain :

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Penerapan
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. Evaluasi/Penilaian [9]

2. Aspek Fakta

Fakta ini adalah merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia atau merupakan suatu keadaan yang terbukti dan telah menjadi suatu kenyataan yang disebut dengan data. Fakta ini juga sering diyakini sebagai hal yang sebenarnya, baik karena mereka telah mengalami kenyataan-kenyataan dari dekat maupun karena hal yang sebenarnya, baik karena mereka telah mengalami kenyataan-kenyataan dari dekat maupun karena mereka dianggap telah melaporkan pengalaman orang lain yang sesungguhnya. Di dalam terkait fakta ini tim pengabdian menjelaskan terkait hal ini menampilkan data kondisi saat ini tentang penyebaran Covid

19 di wilayah Indonesia pada umumnya dan khususnya di Sumatera Utara, untuk menyikapi hal ini diharapkan kepada masyarakat di Kelurahan Tualang ini untuk Taat Hukum melalui Tunjuk Ajar kearifan Lokal Melayu di dalam menjalankan aktivitas sehari-hari untuk taat kepada protokol Kesehatan.

3. Aspek Cara

Aspek Cara disini Cara dalam Norma – Norma yang Harus dipatuhi oleh Masyarakat Melayu Untuk Mencegah Covid 19 ini.

4. Aspek Kebiasaan

Kebiasaan adalah: Berkaitan dengan daya, kapabilitas, keahlian, kebolehan, kecakapan, kelebihan, kemahiran, kemampuan, kepiawaian, kesanggupan, keterampilan, kompetensi, kualifikasi, penguasaan.

Arti lain dari kebiasaan ini adalah :

- a. Kegaliban, kelaziman, kerutinan, prevalensia
- b. Adat budaya, etiket, institusi, istiadat, konvensi, kultur, tata cara, tradisi, sunah
- c. Tuman :kebiasaan yang terdiri dari Sembilan karakter, dimana kebiasaan ini juga merujuk pada kapabilitas serta keahlian termasuk kepandaian dan keterampilan.

Stephen R. Covey mengemukakan bahwa : “ Kebiasaan adalah factor yang kuat dalam hidup kita, karena konsisten dan sering merupakan suatu pola yang tanpa disadari, dimana kebiasaan ini yang terus-menerus, setiap hari mengepresikan karakter kita dan menghasilkan efektivitas dan ketidakefektivan, namun kebiasaan ini dapat diputuskan , akan tetapi bukanlah suatu perbaikan yang segera, di perlukan dalam suatu proses dan komitmen yang luar biasa untuk ini. [10] Menurut Terhaar, Hukum Adat adalah: Mencakup keseluruhan peraturan yang ada dalam keputusan para pejabat hukum. dalam hal ini kebiasaan masyarakat Melayu adalah Bertani, bersawah atau nelayan. [11] Di penduduk masyarakat di Kelurahan Tualang ini mata pencaharian kebiasaannya adalah sebagaimana yang disebutkan di atas yaitu Bertani, bersawah, dan nelayan ini adalah merupakan kearifan lokal yang dilaksanakan secara turun temurun. Di masa pandemic Covid 19, untuk mencegah penularan virus yang mematikan ini tetap melaksanakan kebiasaan bekerja seperti biasa dengan menjalankan protokol Kesehatan.

Kebiasaan yang dimaksud disini adalah Kebiasaan Yang dapat menerima Akibat Hukum Yaitu “Taah Hukum Untuk Mencegah Penyebaran Covid 19 ini Kelurahan Tualang“ kebiasaan -kebiasaan ini adalah merupakan hal atau sesuatu yang harus dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Menurut Brian Tracy mengenai kebiasaan ini adalah pikiran atau Tindakan apa saja yang dilakukan secara berulang-ulang , pada akhirnya akan menjadi kebiasaan baru [12], oleh karena itu kebiasaan yang baik dan efektif bisa diterapkan oleh masyarakat kelurahan Tualang ini di dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari di dalam menjalankan protokol Kesehatan karena terbiasa sudah tercipta kesadaran-kesadaran dari masyarakat kelurahan Tualang ini perlu dipupuk dan ditanamkan melalui kearifan lokal untuk patuh pada protokol kesehatan. Kesadaran hukum adalah merupakan kesadaran sendiri tanpa tekanan , paksaan atau perintah dari luar untuk tunduk pada hukum yang berlaku. [13] Dengan berjalannya kesadaran hukum dari masyarakat ini maka tidak akan perlu lagi menjatuhkan sanksi-sanksi , Dengan demikian sanksi tidak akan dijatuhkan pada warga masyarakat kelurahan Tualang ini dan tidak melanggar protokol Kesehatan ini.

KESIMPULAN

Di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sosialisasi edukasi terkait Pencegahan Covid 19 melalui kearifan lokal memberikan Sosialisasi di dalam peningkatan disiplin dan penegakan Hukum dalam pencegahan Dan Pengendalian Covid 19 target sebagaimana yang diharapkan yaitu Peningkatan disiplin di dalam menjalankan protokol kesehatan dalam untuk hidup sehat Dan berkarakter Di Kelurahan Tualang ini melalui kearifan lokal tunjuk ajar taat hukum yang dapat diimplementasikan di dalam aktivitas sehari-hari.melalui:

1. Aspek Kognitif

Berorientasi pada kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu : Untuk mengingat sampai kepada kemampuan di dalam memecahkan masalah yang menuntut seseorang untuk menghubungkan dan menggabungkan ide ,gagasan,metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.Aspek Kognitif ini memiliki enam jenjang antara lain .:

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Penerapan
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. Evaluasi/Penilaian

2. Fakta

Fakta adalah hal yang sebenarnya,yang merupakan kenyataan -kenyataan dan hal yang sebenarnya, terkait fakta ini tim pengabdian menjelaskan terkait hal ini menampilkan data kondisi saat ini tentang penyebaran Covid 19 di wilayah Indonesia pada umumnya dan khususnya di Sumatera Utara dengan menampilkan bukti nyata tentang penyebaran Covid 19 ini menjadi kehati -hatian dari masyarakat kelurahan Tualang ini untuk secara sadar mematuhi protokol kesehatan.

3..Aspek Cara

Aspek Cara disini dalam mematuhi norma – norma yang dalam hal ini adalah kearifan lokal tunjuk ajar taat hukum Masyarakat Melayu Untuk Mencegah Covid 19 ini melalui aspek kebiasaan.

Kebiasaan adalah: perbuatan manusia yang tetap dilakukan berulang-ulang dalam hal yang sama..dengan membiasakan menjalankan protokol Kesehatan yang dilakukan sebagai kegiatan rutin dari aktivitas sehari -hari sebagai wujud untuk mencegah covid - 19 ini di kelurahan Tualang.

REFERENSI

- Pemerintah, Taat Protokol Kesehatan Harus Jadi Budaya,nasional.kompas.com . 4 Juni 2020.
- Kearifan Lokal Masyarakat Cegah Penyebaran Covid -19, www,haloinindonesia, 8 Juni 2020
- Robert Sibarani, Kearifan Lokal, Asosiasi Tradisi Lisan,2014
- Sartini, Menggali Kearifan local Nusantara Sebuah Kajian Filsafat,Jurnal Filsafat,Agustus 2004,Jilid 37 Nomor 2 Diakses Pada Tanggal 24 Januari 2020.

- Hasil Wawancara Dengan Lurah Kelurahan Tualang Kabupaten Serdang Bedagai Pada Tanggal 21 Oktober 2020
- MPR, Ketaatan Protokol Kesehatan Kunci Pemulihan Ekonomi Bali
m.antaranews.com.berita.mpr.2 Agustus 2020.
- Nelvitia Purba,Hardi Mulyono,Risnawaty,Umar Darwis,Tunjuk Ajar Dalam Taat Hukum Orang Melayu Sebagai Ciri Khas Kearifan Lokal (Local Wisdom) Sebagai Strategi Pencegahan Korupsi Bagi Mahasiswa Di Sumatera Utara, Jurnal Hukum Media Bhakti Fakultas Hukum Universitas Panca Budi Pontianak Volume 3 Nomor 2 Desember 2019
- Raudati,Hasni,Abdurrahman Adisaputera,Nilai-Nilai Edukatif Pantun Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy (Kajian Sosiologi Sastra),”Asas Jurnal Sastra,2018.
- Nelvitia Purba,Hardi Mulyono,Risnawati,Umar Darwis, Kearifan Lokal Budaya Malu Masyarakat Melayu Dalam Mencegah Korupsi,CV.Rizky,2020
- Aji Satria Nugraha, Kearifan lokal Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 Sebuah Kajian Literatur,Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi (1) (2020) 745 – 753
- Tracy Brian,Change Your Thinking Change Your Life Bandung :Kaifa,2005
- Shofiyanti Nur Zuama,Muraeni Mursanib,Pengaruh kebiasaan Yang Efektif Terhadap Kemampuan Mengelola Waktu Pribadi Pada Mahasiswa,media.neliti.compublications
- Ellya Rosana,Kepatuhan Hukum Sebagai Wujud Kesadaran Hukum Masyarakat,Jurnal Tapis Volume 10 Nomor 1 Januari – Juni 2014